

Development of Flipbook Learning Media Based on the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5)

Wafiq Fashohati Rozanah¹, Etty Pratiwi², Ramanata Disurya³

Universitas PGRI Palembang

*E-mail: fashohatiwafiq@gmail.com

Abstract

This study aimed to develop a digital flipbook learning media based on the Strengthening the Profile of Pancasila Students Project (P5) with the theme of Sustainable Lifestyle for fourth-grade students at SDN Sumber Agung. The background of this research was based on the lack of innovative learning media and the low focus and understanding of students regarding P5 material. This study employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model, which consists of five stages: Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The flipbook learning media was developed using Canva and Heyzine applications to present interactive and engaging content. Validation was conducted by subject matter experts, media experts, and language experts. Trials were carried out through student responses in small and large groups. The results showed that the developed flipbook media reached a level of validity and practicality, with an average validation score of 84.13%, categorized as "valid," and an overall average practicality score of 88.92%, categorized as "very practical." Therefore, this flipbook media was deemed suitable for use as a learning medium that supports the implementation of the Strengthening the Profile of Pancasila Students Project (P5) in elementary schools.

Keywords: Flipbook, Learning Media, Strengthening the Profile of Pancasila Students Project (P5)



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan di era sekarang memiliki tantangan yang sangat besar untuk menghasilkan generasi yang cerdas secara intelektual dan memiliki perilaku dan pendidikan karakter yang sesuai dengan norma norma yang ada di negara kita. Pendidikan pula menjadi sarana pengembangan potensi diri yang diharapkan dapat membentuk karakter, sosial dan emosional setiap individu agar dapat menghadapi tantangan yang ada di masa depan.

Kurikulum merdeka memiliki tujuan agar proses pembelajaran lebih fokus kepada peserta didik supaya kebutuhan setiap peserta didik terpenuhi (Mustoip, 2023). Pendekatan di dalam kurikulum merdeka bersifat lebih fleksibel dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum 13. Hal ini dikarenakan guru diberi kebebasan dalam menentukan pembelajaran agar kebutuhan dan potensi setiap peserta didik terpenuhi serta dapat mengembangkan karakter peserta didik berdasarkan profil pelajar pancasila (Mulyasa, 2023). Peran P5 dalam pelaksanaan kurikulum merdeka dapat memberikan proses dan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik karena P5 dapat melatih keterampilan peserta didik dalam pemecahan masalah untuk mencapai hasil yang optimal (Annisa Arinil Haq et al., 2024). Dalam hal ini P5 memiliki tujuan untuk membentuk sikap dan karakteristik peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, berpikir kritis, mandiri dan berakhlak mulia.

Salah satu penyebab utama dari minimnya pemahaman siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN Sumber Agung adalah keterbatasan waktu dan biaya. Kondisi ini menyebabkan guru jarang menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran P5. Akibatnya, penyampaian materi, khususnya tentang pengelolaan sampah, dilakukan secara singkat dan kurang mendalam. Hal ini membuat siswa kurang memahami materi sebelum mereka melaksanakan kegiatan praktik, seperti pembuatan ecobrick dari sampah. Selain itu, terdapat permasalahan dari sisi siswa, yaitu kesulitan dalam mempertahankan fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Meskipun guru telah berupaya menggunakan proyektor untuk menampilkan materi, sebagian besar siswa masih menunjukkan kurangnya perhatian terhadap pelajaran. Ketidakmampuan siswa untuk berkonsentrasi ini berimbas pada rendahnya pemahaman mereka terhadap P5, khususnya terkait dengan pengelolaan sampah, seperti mengenali jenis-jenis sampah dan cara pengelolaannya yang benar. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun siswa mampu menyelesaikan proyek seperti membuat ecobrick dari sampah pemahaman mereka terhadap makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam proyek tersebut masih sangat minim. Kurangnya pemahaman tersebut menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna agar tujuan dari pelaksanaan P5, khususnya dalam membentuk karakter peduli lingkungan, dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti ingin siswa dapat lebih fokus saat belajar sehingga dapat memaksimalkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran. Maka peneliti menawarkan solusi berupa pengembangan media pembelajaran berbasis flipbook yang diharapkan dapat menjadi sarana bantu untuk memfasilitasi pemahaman siswa mengenai materi pengelolaan sampah secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan media flipbook yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Berbasis Pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SDN Sumber Agung".

Metode

Penelitian dan pengembangan atau Research And Development (R&D) ialah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan dan menguji keefektifan produk (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan salah satu model pengembangan yaitu model pengembangan ADDIE. "Menurut Sugiyono Model ADDIE ini terdiri dari 5 tahapan, yaitu Analyze (Analisis), Design (Perancangan), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi)" (Ibrahim Maulana Syahid et al., 2024, h. 259).

Dalam tahap Analisis, peneliti perlu menganalisis keperluan yang akan dikembangkan ke dalam media ajar flipbook, sehingga media flipbook nantinya diharapkan dapat mempermudah pemahaman siswa pada materi pembelajaran. Tahapan kedua adalah tahapan desain, peneliti akan membuat rancangan awal produk (prototype) yang sesuai dengan kebutuhan dari tahapan sebelumnya.

Tahapan ketiga adalah tahapan pengembangan, peneliti merealisasikan rancangan awal media ajar flipbook yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Setelah membuat prototype peneliti meminta validasi dari para ahli menggunakan lembar validasi yang akan diberikan, yakni validasi ahli materi media dan bahasa. Jika validasi telah dilakukan, selanjutnya untuk melakukan revisi produk yang hendaknya sesuai dengan saran dari validator yang memiliki keahlian di bidang masing-masing.

Tahapan keempat adalah tahapan implementasi, tahapan ini digunakan untuk menerapkan pengembangan media yang telah dilakukan sebelumnya.

Tahapan kelima adalah tahapan evaluasi, tahap ini merupakan tahap akhir dari pengembangan model ADDIE, tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah media yang digunakan telah valid dan praktis sehingga memenuhi harapan. Kevalidan produk dilihat dengan menghitung angket yang telah

divalidasi oleh para ahli, sedangkan kepraktisan dilihat dari respon siswa terhadap angket yang telah diberikan.

Hasil dan Pembahasan

1. Analyze (Analisis)

Analisis dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada saat proses pembelajaran P5. Dalam pengembangan media pembelajaran flipbook peneliti menganalisis tiga hal, yaitu :

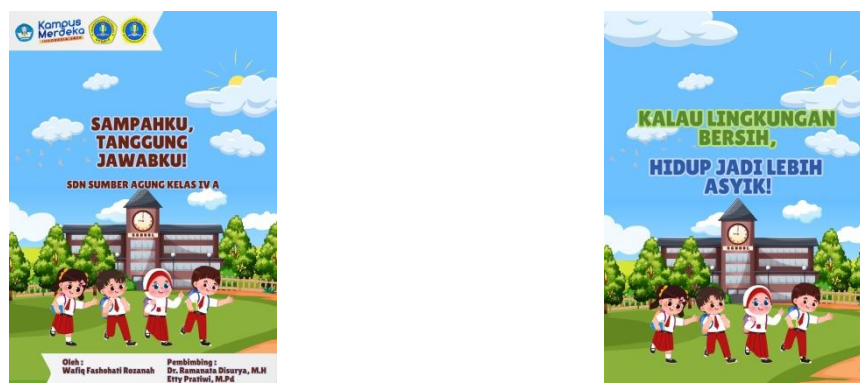
Analisis kebutuhan yakni berhubungan dengan model dan media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran. model pembelajaran yang sering digunakan adalah contextual teach and learning, problem based learning dan project based learning. Dalam pembelajaran P5 guru menggunakan model pembelajaran PjBL. Media pembelajaran P5 sendiri saat ini belum ada, hal ini berdampak pada semangat belajar siswa yang terkadang merasa bosan jika hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Maka dari itu, peneliti ingin memberikan inovasi dalam media pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran P5.

Analisis kurikulum dalam penelitian ini mengacu pada pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kelas IV termasuk kedalam fase B yang berisi kelas III dan Kelas IV. Adapun fokus tema dari fase B adalah Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifan Lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI dan Kewirausahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tema Gaya Hidup Berkelanjutan.

Analisis Materi Materi yang digunakan pada kelas IV SDN Sumber Agung adalah pengelolaan sampah. Materi pengelolaan sampah berisi tentang pengertian sampah, jenis-jenis sampah, cara memilah sampah serta upaya daur ulang.

2. Design (Desain)

Pada tahap ini peneliti mendesain media pembelajaran flipbook untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti membagi perancangan produk menjadi tiga bagian yaitu, cover depan dan belakang, isi dan materi pembelajaran, dan evaluasi peserta didik. Media pembelajaran flipbook berisi materi pengelolaan sampah, teka-teki pemilahan sampah, video animasi dan evaluasi penilaian peserta didik.



Gambar 1. Bagian Cover Depan dan Belakang Flipbook



Gambar 2. Panduan Penggunaan Flipbook dan Daftar Isi



Gambar 3. Tujuan Pembelajaran dan Target Capaian Dimensi Profil Pelajar Pancasila



Gambar 4. Isi Materi Pembelajaran



Gambar 5. Latihan dan Petunjuk Pengerjaan Proyek

3. Development (Pengembangan)

Berdasarkan desain dari pengembangan flipbook sebelumnya, peneliti kemudian melakukan validasi media pembelajaran kepada para ahli yaitu, validasi ahli media, validasi ahli materi dan validasi ahli bahasa.

Berdasarkan hasil dari validasi media yang telah dilakukan oleh para ahli, yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli media maka peneliti memperoleh hasil validasi sebagai berikut:

Tabel 1.
Rata-rata nilai validasi

Validator	Rata-rata nilai validasi	Keterangan
Ahli Materi	80%	Layak Digunakan
Ahli Bahasa	80%	Layak Digunakan
Ahli Media	92%	Layak Digunakan

Berdasarkan hasil diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran flipbook telah layak digunakan sebagai media ajar dalam proses pembelajaran.

4. Implementation (Implementasi)

a) Uji Kelompok Kecil (Small Group)

Uji kelompok kecil dilakukan pada tanggal 7 Mei 2025 di kelas IV B SD Negeri Sumber Agung. Adapun jumlah responden dalam uji kelompok kecil adalah 9 siswa. Berdasarkan hasil presentase rata-rata pengisian angket oleh 9 siswa, maka diperoleh angka 90,27% yang berarti media pembelajaran flipbook dapat dikatakan sangat praktis dan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

b) Uji Kelompok Besar (Big Group)

Uji kelompok besar dilakukan pada tanggal 8 Mei 2025 di kelas IV A SD Negeri Sumber Agung. Adapun jumlah responden dalam uji kelompok besar adalah 26 siswa. Berdasarkan hasil presentase rata-rata pengisian angket oleh 9 siswa, maka diperoleh angka 88,46% yang berarti media pembelajaran flipbook mencapai nilai sangat praktis.

Setelah melakukan dua tahap implementasi, maka didapatkan presentase dalam uji kelompok kecil 90,27% dan dalam uji kelompok besar diperoleh presentase sebesar 88,46%. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran flipbook dapat dikatakan sebagai media pembelajaran yang sangat praktis dalam proses pembelajaran.

5. Evaluation (Evaluasi)

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap media yang telah dikembangkan dan telah diuji kevalidan dan kepraktisannya. Tahapan ini pula bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sebuah produk yang telah dikembangkan. Kelebihan dan kekurangan sebuah produk dinilai berdasarkan angket serta komentar dan saran yang telah diisi oleh para validator dan para responden.

Adapun media pembelajaran flipbook memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

1) Kelebihan

- Media pembelajaran flipbook memanfaatkan teknologi digital sehingga dapat diakses kapan saja dan dimana saja.
- Media pembelajaran flipbook dapat menggabungkan teks, video animasi, gambar, audio hingga kuis interaktif yang dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan keinginan belajar siswa.
- Dengan adanya fitur multimedia, media pembelajaran flipbook dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep pembelajaran yang abstrak atau peristiwa yang sulit dilihat secara langsung.

2) Kekurangan

- a) Media pembelajaran flipbook membutuhkan koneksi internet agar dapat diakses sehingga dapat menjadi kendala di daerah dengan jaringan yang terbatas.
- b) Pembuatan teks dalam media pembelajaran flipbook harus besar dan jelas agar tidak menyulitkan siswa untuk memahami materi, sehingga penggunaan media pembelajaran flipbook perlu menggunakan media dengan layar yang besar seperti proyektor.
- c) Media pembelajaran flipbook membutuhkan keterampilan dalam teknologi khususnya TIK sehingga dibutuhkan keterampilan dalam pembuatan dan penggunaannya.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN Sumber Agung” maka peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa media pembelajaran flipbook berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat dinyatakan valid dan layak digunakan didalam proses pembelajaran berdasarkan hasil penilaian para validator serta media pembelajaran flipbook berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) mencapai kategori sangat praktis berdasarkan angket respon peserta didik.

Daftar Rujukan

- Annisa Arinil Haq, Dwi Rahayu, Nailul Azmi Denoya, & Salsabila Fitriani. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Negeri 18 Kota Padang. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i1.18193>(1), 194–199.
- Arianty, A., Yulianti, D. A. T., & Pujiastuti, H. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Flipbook Maker dengan Konten dari Hasil Karya Anak di PAUD. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1702–1705. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.625>
- Azkiya, D., Febrianti, A., & Aeni, Nur, A. (2024). Pengembangan Flipbook “Dukung” Tentang Peduli Lingkungan sebagai Media Dakwah pada Pembelajaran PAI Kelas 6 SD. 6, 1070–1089.
- Dayanti, Z. R., Respati, R., & Gyartini, R. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Flipbook dalam Pembelajaran Seni Rupa Daerah Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 04(05), 5.
- Fitriany, Nur, A., Hidayat, R., & Santa. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Digital Menggunakan Heyzine pada Materi Suhu dan Kalor. 4, 12493–12510.
- Handayani, F. K. S., & Purnasari, G. (2021). Pengembangan Media Komik Tentang Pentingnya Gizi Seimbang untuk Anak Usia Sekolah di SD Negeri 2 Tegalharjo. *Jurnal Gizi Kerja* <https://doi.org/10.52742/jgkp.v2i1.10402> Dan Produktivitas, 2(1), 15.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Herayani, L., Ilhamdi, M. L., & Syazali, M. (2024). Pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis PBL (Problem-Based Learning) pada Materi IPA. *Journal of Classroom Action ...*, 6(2). <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/7607%0Ahttps://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/download/7607/5095>
- Ibrahim Maulana Syahid, Nur Annisa Istiqomah, & Azwary, K. (2024). Model Addie dan Assure dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Journal of International Multidisciplinary Research*, <https://doi.org/10.62504/jimr469> 2(5), 258–268.
- Ikhsan, M., & Tonra, W. S. (2021). Pengenalan Ecobrick di Sekolah sebagai Upaya Penanggulangan Masalah Sampah. *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32–38. <https://doi.org/10.51574/patikala.v1i1.95>

- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran yang Efektif. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 2(4), 108–113. <http://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/34>
- Khomaria, I. N., & Puspasari, D. (2022). Pengembangan E-modul Berbasis Model Learning Cycle pada Materi Media Komunikasi Humas Kelas XI OTKP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 2492–2503.
- Landong, A., Rangkuti, Molliq, Y., Fadlan, Noer, M., Sujarwo, Sukmawati, & Dwi, Fitrah, D. (2023). Media Pembelajaran (S. Napitupulu (ed.); I). Jejak Pustaka. Meilana, S. F., &
- Aslam, A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5605–5613. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2815>
- Moses Adeleke Adeoye, Kadek Adrian Surya Indra Wirawan, Made Shania Satya Pradnyani, & Nyoman Intan Septiarini. (2024). Revolutionizing Education: Unleashing the Power of the ADDIE Model for Effective Teaching and Learning. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 13(1), 202–209. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v13i1.68624>
- Mulyasa. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka. In A. Ulinuha (Ed.), *Prospek* (Vol. 2, Issue 2). Bumi <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prospek/article/view/2624>
- Aksara. Mustoip, S. (2023). Analisis Penilaian Perkembangan dan Pendidikan Karakter di Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(3), 144–151. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i3.470>
- Nurfadhillah, S. (2021). Media Pembelajaran SD (R. Awahita (ed.)). CV Jejak, Anggota IKAPI. Pratiwi, E., Sari, D. K., & Luspa, D. (2022). Improving Reading Skill By Using Sketch To Stretch Strategy in Offline Learning and Conventional in Online Learning To Literal Reading Subject. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 5(1), 138–145. <https://doi.org/10.31851/esteem.v5i1.7502>
- Risal, Z., Hakim, R., & Abdullah, Rosid, A. (2022). Metode Penelitian dan Pengembangan Research And Development (R&D) (Z. Bahar, Rachma (ed.); I). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Rosida, K., Wijoyo, S. H., & Wardhono, W. S. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet pada Mata Pelajaran Informatika Materi Algoritma Bahasa Pemrograman Prosedural. 9(4), 1–9.
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>
- Satria, M. R., Adiprima, P., Jeanindya, M., Anggraena, Y., Anitawati, Kandi, S., & Tracey, Y. H. (2024). Buku Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. 207. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1720050654_manage_file.pdf
- Setiadi, M. I., Muksar, M., & Suprianti, D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4), 1067–1075. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2542>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (2nd ed.). ALFABETA, cv.
- Ulandari, R., Syawaluddin, A., & Hartoto. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Flipbook Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Jeneponto. *Pinisi Journal of Education*, 2(5), 106–114.
- Wibowo, Enggar, D., Lathifatuddini, Pelangi, I., Wahrini, R., Sari, Purnama, D., Sanisah, S., Sumarni, Patendean, Roma, Y., & Hasbi. (2023). Inti Profil Pelajar Pancasila (T. Erye (ed.)). CV. KREATOR CERDAS INDONESIA.
- Yumnah, S. (2021). Media Pembelajaran (A. Ariyanto (ed.); I). Literasi Nusantara.